

Penyuluhan Mekanisme Absensi Digital dan Teknologinya Pada ASN Kecamatan Medan Labuhan

Rosyidah Siregar¹, Yessi Fitri Annisah Lubis², Nenna Irsa Syahputri³

^{1,2,3} Universitas Harapan Medan

Jalan H.M. Joni Nomor 70 C, Medan, Sumatera Utara

e-mail: 1rosyidah_siregar.unhar@harapan.ac.id, 2yessi.annisa@gmail.com, 3nennairsa@stth-medan.ac.id

Abstrak/Abstract

Absensi digital menawarkan kecepatan dan pengolahan data yang terpadu serta keamanan yang cukup baik terhadap dokumentasi pencatatan absensi. Kurangnya pemahaman akan proses absensi digital juga tidak jarang menyulitkan pegawai terutama yang menggunakan teknologi berbasis biometrika. Kegiatan pengabdian ini bermaksud untuk melakukan kegiatan dan penyuluhan serta menawarkan teknologi absensi digital bagi pegawai Kecamatan Medan Labuhan yang saat ini masih menggunakan absensi manual. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan teknologi – teknologi absensi digital saat ini sehingga dapat membantu meningkatkan pengetahuan juga membantu meningkatkan proses administrasi di lingkungan Kecamatan Medan Labuhan. Selain itu kegiatan ini juga akan melatih para pegawai dalam menggunakan teknologi absensi digital yang akan disediakan.

Kata kunci: Absensi Digital, Pegawai, Medan Labuhan

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi absensi digital saat ini telah banyak digunakan hampir di semua institusi baik pemerintahan maupun swasta di Indonesia. Absensi digital yang memiliki kecepatan dan pengolahan yang baik perlahan mulai menggantikan sistem absensi pencatatan manual. Selain kecepatan dan pengolahan data yang terpadu, sistem informasi absensi digital memberikan keamanan yang cukup baik dimana peluang untuk manipulasi pencatatan absensi dapat diminimalisir.

Sistem informasi absensi digital dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang mengelola kehadiran atau keberadaan pada sebuah konfigurasi pekerjaan untuk meminimalisir kerugian akibat kurangnya waktu bekerja pegawai (Sangeetha, Sivaranjani, & Shalini, 2015). Absensi digital pada dasarnya menggunakan perangkat pencatatan kehadiran yang saat ini tersedia dalam berbagai bentuk dan teknologi. Beberapa teknologi absensi digital yang saat ini banyak ditemui adalah absensi fingerprint, barcode, RFID, smartphone dan menggunakan biometrika jenis lainnya seperti suara, mata, wajah dan lain sebagainya (Oyebola, Olabisi, & Adewale, 2018).

Pencatatan yang ketat yang dimiliki oleh sistem absensi digital menyebabkan banyak muncul keluhan dari para pegawai atau pekerja yang selama ini terbiasa dengan pencatatan absensi manual. Kecilnya peluang manipulasi memaksa pegawai untuk mengikuti jadwal bekerja tanpa ada toleransi. Kurangnya pemahaman akan proses absensi digital juga tidak jarang menyulitkan pegawai terutama yang menggunakan teknologi berbasis biometrika. Namun dibalik itu semua absensi digital menawarkan keunggulan yang lebih baik dibandingkan dengan pencatatan absensi manual. Transparansi, kecepatan dan keamanan menjadi nilai unggul dari absensi digital.

Kegiatan pengabdian ini bermaksud untuk melakukan kegiatan dan penyuluhan serta menawarkan teknologi absensi digital bagi pegawai Kecamatan Medan Labuhan yang saat ini masih menggunakan absensi manual. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan teknologi – teknologi absensi digital saat ini sehingga dapat membantu meningkatkan pengetahuan juga membantu meningkatkan proses administrasi di lingkungan Kecamatan

Medan Labuhan. Selain itu kegiatan ini juga akan melatih para pegawai dalam menggunakan teknologi absensi digital yang akan disediakan.

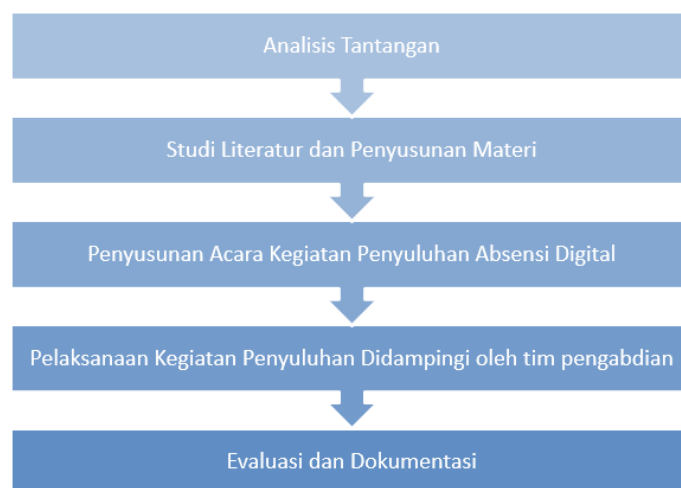
Adapun permasalahan dan tantangan utama yang ditemukan adalah dibutuhkan penyuluhan dan pelatihan serta pengadaan sistem informasi absensi digital yang dapat membantu pencatatan absensi secara digital sehingga dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan para aparatur di kecamatan juga dapat mengimplementasikan absensi digital secara langsung. Adapun tantangan yang akan dihadapi adalah kemungkinan penolakan terhadap absensi digital yang selama ini mendapatkan citra buruk dari para pekerja dikarenakan oleh berbagai hal, sehingga hal ini perlu untuk diluruskan dengan wawasan dan pengetahuan yang cukup mengenai absensi digital ini.

2. METODE PENGABDIAN

Tantangan utama yang telah dibahas pada bagian sebelumnya adalah bagaimana membantu para pelaksana administrasi di lingkungan kantor Kecamatan dalam meningkatkan dan mengimplementasikan sistem absensi digital. Adapun solusi dari tantangan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan materi yang baik dari sisi kesesuaiannya maupun kedalaman materinya mengenai konsep dan implementasi absensi digital. Penyusunan materi dilakukan dengan pengumpulan literature – literature dan diskusi dengan para pakar yang berkaitan dengan absensi digital. Materi dikumpulkan dan diseleksi agar isi kandungan materi sesuai dengan tantangan yang ada.
2. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan implementasi sistem informasi absensi digital. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan diskusi umum dilakukan di Kecamatan Medan Labuhan Medan yang mana di ikuti oleh para pegawai kecamatan yang dipaparkan oleh tim dosen kegiatan pengabdian ini untuk menyampaikan materi yang telah disusun kepada para pegawai. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan mengimplementasikan sistem informasi absensi digital yang akan digunakan pada Kecamatan Medan Labuhan.

Tahapan pelaksanaan menggambarkan langkah – langkah dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka mengimplementasikan solusi terhadap tantangan yang ada pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Adapun penjabaran terhadap setiap tahapan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Tantangan. Pada tahapan ini akan dilakukan analisis tantangan yang muncul pada era teknologi saat ini, dimana masih rendahnya kesadaran akan pentingnya

pelaksanaan pemberkasan digital yang baik yang mana dapat ditingkatkan melalui pembekalan pengetahuan dan keahlian mengenai absensi digital.

2. Studi Literatur dan Penyusunan Materi. Pada tahapan ini akan dilakukan studi mendalam terhadap literatur – literatur yang berkaitan dengan tantangan yang ada seperti absensi, sistem informasi absensi digital dan teori pendukung lainnya. Kegiatan penyusunan materi juga dibantu dengan masukan dan diskusi dengan pakar dan praktisi yang berpengalaman seperti para dosen di bidang sistem informasi.
3. Penyusunan Acara Kegiatan Penyuluhan. Pada tahapan ini akan dilakukan penyusunan dan persiapan acara kegiatan penyuluhan dan pelatihan absensi digital. Tahapan ini terdiri dari beberapa kegiatan seperti penyusunan komite acara, teknis pelaksanaan, anggaran dan persiapan – persiapan lainnya yang dianggap perlu pada pelaksanaan acara kegiatan.
4. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan. Pada tahapan ini akan dilakukan pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang telah disusun dengan didampingi oleh tim pengabdian sebagai pembicara dan sumber. Acara dilakukan di Kecamatan Medan Labuhan Medan yang diikuti oleh peserta pegawai dari Kecamatan Medan Labuhan.
5. Evaluasi dan Dokumentasi. Pada tahapan ini akan dilakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis target yang dicapai dengan target yang direncanakan. Hasil kegiatan kemudian akan di dokumentasikan kedalam bentuk laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan pada kegiatan Penyuluhan Dan Sosialisasi Absensi Digital Bagi Asn Di Lingkungan Kecamatan Medan Labuhan adalah dimana memperkenalkan teknologi absensi biometrika yg mana diharapkan kedepannya dapat meningkatkan kolaborasi dalam hal penyampain informasi dibidang absensi digital.



Gambar 2. Materi Pemaparan

Adapun kegiatan Penyuluhan Dan Sosialisasi Pemberkasan Digital Bagi Asn Di Lingkungan Kecamatan Medan Labuhan telah berhasil dilaksanakan berdasarkan teknis pelaksanaan yang telah disusun sebelumnya.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

4. SIMPULAN

Wawasan dan pengetahuan akan penggunaan absensi digital masih sangat minim di lingkungan ASN khususnya di Lingkungan Kecamatan Medan Labuhan dimana para ASN hanya sekedar mengetahui kewajiban menggunakan mesin absensi saja tanpa sadar kelebihan, keterbatasan dan tujuan dari absensi digital, sehingga kegiatan ini sangat bermanfaat dimana ditandai dengan aktifnya para ASN peserta kegiatan untuk bertukar tanya jawab serta informasi mengenai teknologi pemberkasan digital yang sudah tergolong penting saat ini. Kegiatan seminar yang telah dilaksanakan cukup efektif dimana para ASN peserta kegiatan memperoleh pemaparan dan berbagi pengalaman langsung mengenai teknologi dan penggunaan absensi digital dari teknologi fingerprint sampai implementasi biometrika lainnya seperti wajah dengan demo menggunakan beberapa aplikasi yang tersedia.

5. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan maka ditemukan masih adanya kebutuhan akan pendalaman materi terutama mengenai perangkat dan alur data mengenai absensi digital. Acara kegiatan dapat dilaksanakan lebih lanjut pada ruang lingkup yang lebih luas sehingga materi tidak hanya terbatas pada pemaparan proses absensi digital saja tapi sampai kepada pengujian terhadap beberapa teknologi absensi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta pihak pimpinan dan jajaran pegawai ASN Kecamatan Medan Labuhan yang telah memberi dukungan dan ketersediaan waktu dan tempat terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Oyebola, B. O., Olabisi, K. O., & Adewale, O. S. (2018). Fingerprint for Personal Identification: A Developed System for Students Attendance Information Management. *American Journal of Embedded Systems and Applications*, 2018; 6(1): 1-10, doi: 10.11648/j.ajes.20180601.11, ISSN: 2376-6069 (Print); ISSN: 2376-6085 (Online).
- Sangeetha, J., Sivaranjani, S., & Shalini, J. (2015). Fingerprint-Based Attendance Management System. *IJEDR | NC3N 2015 | ISSN: 2321-9939*.